



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 448/Kpts/KB.120/7/2015

TENTANG

PELEPASAN LADA VARIETAS MALONAN 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu lada, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Lada Varietas Malonan 1 mempunyai keunggulan dalam hal kandungan minyak atsiri oleoresin dan piperin yang tinggi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Lada Varietas Malonan 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
- u u

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts/OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.120/3/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014;

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/05/2015 tanggal 29 Mei 2015.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :**
- KESATU :** Melepas Lada Varietas Malonan 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA :** Deskripsi Lada Varietas Malonan 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA :** Pengusul berkewajiban membangun kebun benih sumber untuk dijadikan sebagai kebun induk Varietas Malonan 1 dalam rangka memperbanyak dan melestarikan Lada Varietas Malonan 1.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juli 2015



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara;
13. Bupati Kabupaten Penajam Paser Utara;
14. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
15. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
19. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro).

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 448/Kpts/KB.120/7/2015

TANGGAL : 6 Juli 2015

DESKRIPSI LADA VARIETAS MALONAN 1

Asal varietas	: Lokal Kalimantan Timur.
Silsilah	: Seleksi populasi.
Warna Daun Muda	: Hijau YGG 145A.
Warna Daun Tua	: Hijau YGG 146A.
Warna Tangkai Daun	: Hijau YGG 145A.
Tangkai daun	: Beralur.
Bentuk Daun	: Jorong.
Bentuk Pangkal/kaki daun	: Membulat.
Bagian daun terlebar	: Di bawah tengah-tengah helaian daun.
Bentuk Ujung Daun	: Meruncing.
Bentuk Tepi Daun	: Rata.
Bentuk Tulang Daun	: Menyirip ganjil, dengan 5 atau 7 tulang daun.
Tekstur Permukaan Daun	: Licin.
Warna Batang Muda	: Hijau YGG 145A.
Warna Batang Tua	: Hijau YGG 146A.
Bentuk Batang	: Bulat beralur.
Percabangan	: Menggarpu.
Bentuk buah	: Bulat.
Warna buah muda	: Hijau YGG 146C.
Warna buah tua	: Hijau GG 137C.
Warna buah masak	: Orange Group N 25A
Panjang ruas batang (cm)	: $5,8 \pm 0,97$.
Panjang daun (cm)	: $10,8 \pm 1,14$.
Lebar daun (cm)	: $6,8 \pm 0,73$.
Ratio panjang : lebar daun	: (1,7-2) : 1.
Tebal daun (mm)	: $0,59 \pm 0,14$.
Panjang tangkai daun (cm)	: $1,4 \pm 0,22$.
Panjang tangkai malai (cm)	: $1,2 \pm 0,26$.
Panjang malai (cm)	: $8,6 \pm 1,53$.
Jumlah bulir/malai	: $40,8 \pm 9,81$.
Prosentase buah sempurna (%)	: $61,3 \pm 5,88$.
Diameter buah (mm)	: $6,1 \pm 0,44$.
Diameter biji (mm)	: $5,0 \pm 0,29$.
Bobot buah/malai (g)	: $6,3 \pm 1,55$.
Bobot 1000 buah (g)	: $118,2 \pm 53,96$.
Bobot 1000 biji kering (g)	: $45,97 \pm 19,92$.
Tinggi tanaman (cm)	: $232,9 \pm 22,79$.
Diameter batang (mm)	: $19,1 \pm 6,36$.
Jumlah akar lekat	: $10,3 \pm 2,94$.
Daya lekat akar	: Kuat.

Sulur gantung/sulur tanah	: Sedikit-tidak ada/Tidak ada.
Sifat pembungaan	: Sepanjang tahun.
Umur berbunga sampai masa petik buah (bulan)	: 8.
Jumlah malai/cabang produksi	: 12,2 ± 5,54.
Jumlah daun/cabang produksi	: 15,5 ± 5,76.
Panjang cabang produksi (cm)	: 42,5 ± 10,79.
Rata-rata produksi buah (kg/pohon)	: 2,94.
Rata-rata produksi lada putih (kg/pohon)	: 0,57.
Estimasi produksi lada putih (ton/ha)	: 2,17.
Kadar minyak atsiri (%)	
- Lada putih	: 2,35 ± 0,58.
- Lada hitam	: 2,61 ± 0,81.
- Lada enteng	: 2,90 ± 1,27.
Kadar Piperin (%)	
- Lada putih	: 3,82 ± 1,06.
- Lada hitam	: 3,18 ± 1,06.
- Lada enteng	: 3,96 ± 1,00.
Kadar oleoresin (%)	
- Lada putih	: 11,23 ± 5,23.
- Lada hitam	: 15,60 ± 3,82.
- Lada enteng	: 12,59 ± 7,01.
Ketahanan hama dan penyakit utama (BPB)	: Relatif toleran.
Kesesuaian lahan pengembangan	: Sesuai dikembangkan di lokasi dengan jenis tanah Podsolik merah-kuning, berpasir dengan kandungan bahan organik tinggi.
Tim Peneliti	: Oti Rostiana, Dyah Manohara, Agus Ruhnyat, Agus Wahyudi.
Tim BBPPTP Medan	: Kusharyono, Asnilawarni, Susilawati Lubis,
Tim Dinas Perkebunan Kalimantan Timur	: Etnawati dan Sukardi.
Pemilik varietas	: Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIC INDONESIA,

AMARAN SELAIMAN